

**ASUHAN KEBIDANAN BERKESINAMBUNGAN PADA NY. Y
UMUR 35 TAHUN MULTIPARA DI KLINIK PRATAMA
WIDURI KABUPATEN SLEMAN**

Septi Jamilatus Solekha¹, Ekawati²

INTISARI

Latar belakang : Penyebab kematian yang sangat membahayakan kesehatan ibu atau lebih dikenal 4 T. Terlalu muda umur hamil (<20 tahun), terlalu tua untuk hamil (> 35 tahun), terlalu banyak melahirkan anak (> 3), dan hamil dengan jarak dekat (< 2 tahun). Upaya menurunkan faktor risiko yaitu dengan melakukan asuhan berkesinambungan atau *Continuity of care* yang berarti pelayanan kebidanan melalui model pelayanan berkelanjutan pada perempuan sepanjang masa kehamilan, kelahiran, sampai berakhirnya masa nifas.

Tujuan : Memberikan asuhan kebidanan berkesinambungan pada Ny. Y umur 35 tahun multipara di Klinik Pratama Widuri Sleman Yogyakarta.

Metode : metode penelitian yang digunakan adalah metode penelitian deskriptif kualitatif, jenis penelitian studi kasus (*Case Study*).

Hasil : Asuhan kebidanan yang diberikan pada Ny. Y berlangsung ± 13 minggu dari kehamilan 30 minggu 2 hari sampai 39 minggu, bersalin, nifas, neonatus dengan frekuensi kunjungan hamil 2 kali, persalinan 1 kali, nifas 5 kali, dan neonatus 3 kali. Kala I berlangsung 5 jam di Klinik Pratama Widuri, kala II 30 menit, kala III 10 menit, dan Kala IV 2 jam. Bayi lahir normal pukul 01.45 WIB, BB lahir : 3200 gram, PB: 49 cm. Pada asuhan masa kehamilan Ny. Y mengalami letak lintang sehingga diberikan koplementer *knee chese*, Murrotal Alquran, dan jus jambu biji karena umur ibu yang memasuki dalam kehamilan risiko tinggi. Persalinan Ny. Y diberikan koplementer tehnik relaksasi. Masa nifas ASI belum lancar pada kunjungan kedua sehingga diberikan terapi koplementer berupa pijat oksitosin dan senam kegel. Asuhan kebidanan neonates, bayi rewel sehingga diberikan terapi pijat bayi.

Kesimpulan : Asuhan kebidanan berkesinambungan yang telah dilakukan pada Ny. Y saat hamil, bersalin, nifas, BBL, didapatkan hasil pemeriksaan dalam batas normal dan tidak ada penyulit yang menyertai. Diharapkan bidan dalam memberikan asuhan selalu menerapkan manajemen kebidanan, dan meningkatkan kompetensi dalam memberikan asuhan sesuai standar pelayanan kebidanan.

Kata Kunci : Asuhan Kebidanan Berkesinambungan, Multipara

¹Mahasiswa Program Studi Kebidanan (D-3) Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta

²Dosen Pembimbing Program Studi Kebidanan (D-3) Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta

**ASUHAN KEBIDANAN BERKESINAMBUNGAN PADA NY. Y
UMUR 35 TAHUN MULTIPARA DI KLINIK PRATAMA
WIDURI KABUPATEN SLEMAN**

Septi Jamilatus Solekha¹, Ekawati²

ABSTRAK

Background : Causes of death that are very dangerous to the health of mothers or better known 4 Q. Too young to be pregnant (<20 years), too old to get pregnant (> 35 years), too many childbearing (> 3), and pregnant at close range (<2 years). Efforts to reduce risk factors are by providing continuous care or continuity of care, which means midwifery services through a continuous service model for women throughout pregnancy, birth, until the end of the postpartum period.

Purpose : Providing continuous midwifery care to Mrs. Y, 35 years old, multiparous at the Widuri Primary Clinic, Sleman Yogyakarta.

Methods : the research method used is descriptive qualitative research methods, type of case study research (Case Study).

Result : The midwifery care given to Mrs. Y lasted \pm 13 weeks from gestation 30 weeks 2 days to 39 weeks, childbirth, neonates with a frequency of 2 times pregnant visits, 1 delivery, 5 postpartum times, and 3 times neonates. Stage I lasts 5 hours at Widuri Primary Clinic, stage II 30 minutes, stage III 10 minutes, and stage IV 2 hours. Babies are born normally at 01.45 WIB, birth weight: 3200 grams, PB: 49 cm. During her pregnancy care, Mrs. Y experienced a cross location so that he was given a supplementary knee chese, Murrotal Alquran, and guava juice because the age of the mother who entered into a high-risk pregnancy. Maternity Mrs. Y given complementary relaxation techniques. The postpartum period of breastfeeding was not smooth on the second visit so complementary therapies were given in the form of oxytocin massage and Kegel exercises. Midwifery care for neonates, fussy babies so that baby massage therapy is given.

Conclusion : continous midwifery care that has been dobe to Mrs.R during pregnancy, childbirth, postpartum, and neonates, the results of the examination are within normal limits and no complications occur. It is expected that midwives in carring out care always apply midwifery management, and improve competence in providing care according to midwifery service standards.

Keywords: Sustainable Midwifery Care, Multiparous

¹Student Midwifery Study Program (D-3) Jenderal Achmad Yani University Yogyakarta

²Supervisor of the Midwifery Study Program (D-3) Jenderal Achmad Yani University Yogyakarta